

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menstruasi merupakan perdarahan vagina secara berkala akibat terlepasnya lapisan endometrium uterus. Usia normal bagi seorang wanita mendapat menstruasi untuk pertama kalinya pada usia 12 atau 13 tahun. Tetapi ada juga yang mengalaminya lebih awal, yaitu pada usia 8 tahun atau lebih lambat yaitu usia 18 tahun (Sukarni dan Margaret, 2013; Purnani, 2017).

Sebagian wanita yang mengalami menstruasi akan timbul nyeri saat menstruasi yang biasanya disebut dismenorea. *Dysmenorrhea* atau dismenorea dalam bahasa Indonesia berarti nyeri pada saat menstruasi. Hampir semua wanita mengalami rasa tidak enak pada perut bagian bawah saat menstruasi (Sukarni dan Margaret, 2013; Purnani, 2017). Sebagian remaja putri yang mempunyai aktivitas banyak merasa terganggu adanya dismenorea (Andira, 2010; Purnani, 2017).

Angka kejadian prevalensi nyeri menstruasi di Indonesia berkisar 55% dikalangan usia produktif (Azizah, 2013; Purnani, 2017). Tingginya angka kejadian dismenorea membuat banyak remaja putri terpaksa harus berbaring karena terlalu menderita sehingga tidak dapat mengerjakan sesuatu apapun. Ada yang pingsan, ada yang merasa mual, ada juga yang benar-benar muntah (Purnani, 2017).

Dismenorea ini bisa diatasi dengan cara farmakologi maupun non farmakologi. Contoh pengobatan nonfarmakologi, yaitu bisa berupa istirahat ataupun mengompresnya dengan air hangat. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan pemberian *infused water* stroberi. Minuman *infused water* adalah air putih yang telah diberi tambahan potongan buah-buahan atau herbal (jahe, kayu manis, dll) sehingga air tersebut memberikan sensasi rasa air tertentu dan bermanfaat bagi kesehatan (Surati dan Qomariah, 2017; Purnani, 2017). Stroberi kaya akan kandungan vitamin C, juga merupakan sumber vitamin B, asam folat, kalium dan magnesium (Sukarni dan Margaret, 2013; Purnani,

2017). Selain itu, stroberi juga mengandung omega 3 yang tinggi. Hasil studi menunjukkan bahwa para remaja yang mengkonsumsi suplemen omega 3 mengalami berkurangnya rasa nyeri pada saat haid tanpa komplikasi (Ramayulis, 2013; Purnani, 2017).

Studi pendahuluan yang sudah dilakukan peneliti 78,7% remaja yang mengalami dismenorea di Desa trobayan (14 remaja menstruasi 11 yang mengalami dismenorea). Berdasarkan tingginya kejadian dismenorea pada remaja yang dapat mengakibatkan ketidakseimbangan hormonal yang dapat mengganggu aktifitas seseorang, hal ini merupakan masalah yang urgen, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemberian *infused water* stroberi pada remaja dengan dismenorea primer di Desa Trobayan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “bagaimana pemberian *infused water* stroberi pada remaja dengan dismenorea primer?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil pemberian *infused water* stroberi pada remaja dengan dismenorea primer di Desa Trobayan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengamatan tingkat dismenorea pada remaja sebelum dilakukan pemberian *infused water* stroberi di Desa Trobayan.
- b. Mendeskripsikan hasil pengamatan tingkat intensitas dismenorea pada remaja sesudah dilakukan pemberian *infused water* stroberi di Desa Trobayan.
- c. Mendeskripsikan perkembangan penurunan intensitas dismenorea pada remaja sebelum dan sesudah pemberian *infused water* stroberi di Desa Trobayan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi tentang pemberian *infused water* stroberi pada remaja putri dengan dismenore primer.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja di Desa Trobayan Kalijambe Sragen.

Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai masukan bagi remaja dalam upaya mengurangi intensitas dismenorea primer.

b. Bagi STIKES 'Aisyiyah Surakarta

Penelitian ini dapat menjadi nilai tambah kepastakaan dan bahan bacaan di STIKES 'Aisyiyah Surakarta di bidang kebidanan dalam pemberian *infused water* stroberi pada remaja dengan dismenorea primer.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selanjutnya tentang pengaruh pemberian *infused water* stroberi pada remaja dengan dismenorea primer.